

## Pendampingan Pengelolaan Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah Sesuai Standar Akreditasi

Oman Somantri<sup>1\*</sup>, Ratih HafSarah Maharrani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Negeri Cilacap, Cilacap, Indonesia  
e-mail: <sup>1</sup>oman\_mantri@yahoo.com, <sup>2</sup>ratih.hafsarah@pnc.ac.id

**Received :**  
19 Agustus 2022

**Revised :**  
31 Agustus 2022

**Accepted :**  
15 September 2022

### *Abstrak*

Publikasi ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah merupakan sebuah kewajiban bagi seorang peneliti dan tentunya jurnal yang dituju harus memiliki kredibilitas dan kualitas yang baik. Upaya peningkatan kualitas penerbit dalam mengelola sebuah jurnal ilmiah sesuai dengan standar menjadi tuntutan dan permasalahan yang dialami oleh penerbit khususnya penerbit Publikasi Indonesia Cirebon. Kegiatan PKM ini diusulkan dalam bentuk pendampingan sebagai upaya peningkatan pengetahuan dalam mengelola jurnal ilmiah sesuai dengan standar. Tahapan kegiatan dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah dan diskusi, serta tahapan terakhir adalah evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan para pengelola jurnal terutama untuk persiapan dalam standarisasi manajemen pengelolaan jurnal yang mengarah kepada akreditasi jurnal. Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan sangat penting karena dapat memberikan sebuah peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan jurnal sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra PKM.

**Kata Kunci :** jurnal ilmiah, pendampingan, peningkatan pengetahuan

### *Abstract*

*Scientific publication in the form of scientific articles is an obligation for a researcher and of course, the intended journal must have good credibility and quality. Efforts to improve the quality of publishers in managing a scientific journal following standards are demands and problems experienced by publishers, especially the Cirebon Indonesian Publications publisher. This PKM activity is proposed in the form of assistance as an effort to increase knowledge in managing scientific journals according to standards. The stages of the activity are carried out through the planning stage, the implementation of the activity using the lecture and discussion method, and the last stage the evaluation of the activity. The results of the activity provide an increase in the knowledge and skills of journal managers, especially for preparation in standardizing the management of journal management which leads to journal accreditation. The mentoring activities carried out are very important because they can provide an increase in knowledge in journal management following the problems faced by PKM partners.*

**Keywords :** scientific journals, mentoring, increasing knowledge

### **Pendahuluan**

Karya ilmiah merupakan sebuah karya yang dihasilkan oleh seseorang yang dipublikasikan pada media tertentu seperti laporan penelitian, buku, artikel ilmiah, dan karya lainnya sehingga hasil kegiatan yang sifatnya ilmiah yang dilakukan dapat terpublikasikan dan diketahui oleh orang lain. Sebuah media penerbitan karya ilmiah yang saat ini banyak dicari oleh para peneliti adalah artikel ilmiah, dimana artikel ini diterbitkan pada sebuah jurnal ilmiah dan diterbitkan oleh penerbit baik itu lembaga pendidikan, perusahaan penerbit, lembaga riset maupun organisasi profesi. Kualitas dari isi artikel dan jurnal yang diterbitkan setiap penerbit memiliki standar sendiri dan mempunyai kualitas berbeda sesuai dengan standar akreditasi yang telah diraihnya. Saat ini para peneliti sudah mulai pintar memilih jurnal dan penerbit mana yang

berkualitas dan memiliki kredibilitas baik sehingga tidak jarang para peneliti saat ini banyak yang menghindari untuk menerbitkan artikelnya dari penerbit jurnal yang masuk dalam klaster *predatory journal* (Krawczyk & Kulczycki, 2021).

Seiring dengan tingkat permintaan banyaknya penulis artikel ilmiah yang ingin menerbitkan artikelnya di sebuah jurnal ilmiah, untuk menjadi kualitas saat ini pemerintah melalui Kemendibudristek mempunyai kebijakan bahwa setiap jurnal yang terbit harus terakreditasi sebagai upaya dalam peningkatan kualitas penerbit khususnya dalam pengelolaan maupun substansi isi artikel yang diterbitkannya. Berdasarkan data yang diperoleh per-Maret 2022 saja untuk jumlah jurnal yang terbit dan terakreditasi di Indonesia sebanyak 6942 jurnal dengan total penerbit sebanyak 1258 penerbit. Jumlah data yang diperoleh diperkirakan akan bertambah seiring dengan jumlah penerbit dan jurnal yang lahir akan tetapi masih belum terakreditasi.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan tinggi, saat ini proses pengelolaan jurnal yang diterbitkan oleh penerbit dikelola dengan menggunakan teknologi *open journal System* (OJS). OJS merupakan sebuah aplikasi berbasis web yang dapat diunduh secara *free* melalui situs resminya dan dapat dipergunakan oleh semua pengelola jurnal (Willinsky, 2005). OJS dengan kemampuannya yang dapat membantu dalam pengelolaan sebuah jurnal manfaatnya sangat dirasakan oleh para penerbit dan para penulis sehingga banyak orang yang mempelajarinya baik itu melalui pendampingan maupun pelatihan. Pendampingan yang diberikan biasanya diberikan kepada para mahasiswa (Astuti & Isharijadi, 2019), Guru-guru untuk peningkatan kompetensi (Ansori, 2021; Ilham dkk., 2022; Kurniawati & Siwi, 2019; Wulansari dkk., 2022), maupun untuk para peneliti di beberapa perguruan tinggi di Indonesia (Nasrul ZA dkk., 2022; Wahyudi & Pratama, 2020). Banyak kendala yang muncul pada penerapan teknologi ini yaitu masih banyaknya para pengelola yang belum terampil dalam menggunakan sistem aplikasi ini sehingga menyulitkan dalam proses pengelolaan jurnal.

Publikasi Indonesia merupakan sebuah penerbit yang berada dibawah sebuah perusahaan CV. Publikasi Indonesia yang beralamat di wilayah Kota Cirebon Jawa Barat Indonesia. Penerbit ini mempublikasikan beberapa jurnal ilmiah sesuai dengan *focus* dan *scope* keilmuan yang telah ditetapkan untuk mengakomodir keilmuan para penulis artikel. Permasalahan yang muncul adalah berdasarkan hasil *assessment* penilaian diri yang dilakukan mempunyai permasalahan dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan jurnal dan isi substansi artikel yang diterbitkan sehingga memerlukan upaya-upaya untuk mengatasinya. Beberapa penerbit lain telah melakukan upaya-upaya yang mengarah kepada peningkatan kualitas jurnal serta manajemen pengelolaannya (Mahmud dkk., 2021; Parmin dkk., 2021; Sucipto, 2021; Yusro dkk., 2020).

Berdasarkan permasalahan yang telah didapatkan dan sesuai dengan kesepakatan bersama dengan mitra maka diusulkan sebuah solusi yaitu kegiatan pendampingan dalam manajemen pengelolaan jurnal ilmiah dan peningkatan standar substansi isi artikel yang akan diterbitkan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui metode pelatihan dan workshop yang diberikan bagi para pengelola jurnal ilmiah di tempat mitra bekerja. Pendampingan yang diusulkan mempunyai luaran yaitu terjadinya sebuah peningkatan pengetahuan dan keterampilan para peserta pelatihan dalam manajemen pengelolaan jurnal sehingga kedepannya para peserta pelatihan dapat melakukan apa yang disampaikan secara mandiri diterapkan. Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini adalah minimal 80% peserta pelatihan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan terhadap materi yang disampaikan.

## Metode

Kegiatan PKM yang dilaksanakan pada pendampingan yang diberikan kepada mitra terdiri dari beberapa tahapan, secara garis besar meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pada setiap tahapan yang dilaksanakan melakukan beberapa kegiatan dan secara detail seperti diperlihatkan pada gambar 1.



Gambar.1 Tahapan Kegiatan PKM Yang dilaksanakan

Berdasarkan gambar 1 dapat dijelaskan bahwa metode dan tahapan pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui tiga tahapan dan setiap tahapannya melaksanakan beberapa aktivitas. Pada tahapan persiapan dilakukan beberapa hal yaitu diantaranya melakukan *self assesment* terhadap keadaan mitra yang dilaksanakan bersama dengan mitra untuk mengetahui situasi mitra dan menganalisis permasalahan yang dihadapi serta mencari beberapa solusi prioritas yang dapat dilaksanakan. Selain itu pada tahapan ini dilakukan persiapan-persiapan seperti melakukan koordinasi dengan para peserta pelatihan mitra serta rencana pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kesepakatan bersama.

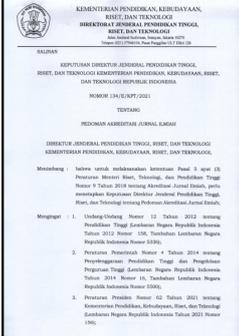
Tahapan kedua dari pelaksanaan PKM adalah tahapan pelaksanaan kegiatan, pada tahapan ini merupakan tahapan utama dimana pada tahapan ini proses pelatihan dan workshop terkait dengan manajemen pengelolaan jurnal ilmiah dan susbtansi isi artikel dilaksanakan. Pada tahapan ini juga dilakukan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta pelatihan. Sesi *sharing* dan diskusi pada tahapan pelaksanaan dilakukan sebagai bagian dari pemantapan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang sudah diberikan.

Pada tahapan terakhir adalah tahapan evaluasi kegiatan, pada kegiatan ini sebagai upaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan makan *post-test* diberikan dalam bentuk wawancara untuk menanyakan kepada peserta pelatihan terkait tingkat pengetahuan dari materi yang diberikan.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan yang dilaksanakan pada pelatihan dan workshop yang telah direncanakan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2022 bertempat di kantor mitra yaitu di kantor penerbit CV Publikasi Indonesia bertempat di Cirebon Jawa Barat. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh sekitar 10 orang yang berasal dari para pengelola jurnal yang bekerja di tempat mitra. Materi yang disampaikan pada saat pemaparan materi diantaranya adalah terkait dengan standar jurnal nasional, mekanisme pengelolaan jurnal ilmiah, persiapan dan teknik pengajuan akreditasi jurnal ilmiah, dan similarity artikel ilmiah seperti yang pernah diberikan pada kegiatan PKM sebelumnya di lain tempat (Somantri & Farizi, 2020).

## Unsur dan bobot penilaian



Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 134/E/KPT/2021, 27 Sept 2021

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 106/E/KPT/2021 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, **dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.**

Unsur	Bobot	
	Manajemen	Substansi*
Penamaan Jurnal Ilmiah	2	-
Kelembagaan Penerbit	4	-
Penyuntingan dan Manajemen Jurnal	19	-
Substansi Artikel	-	41
Gaya Penulisan	-	11
Penampilan	7	-
Keberkalaan	4	-
Penyebarluasan	12	-
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>52</b>

\*Jurnal ilmiah dinyatakan terakreditasi peringkat 2 (dua) apabila sekurang-kurangnya memperoleh nilai total 70 (subtansi dan manajemen), dengan nilai substansi sekurang-kurangnya 26 (dua puluh enam).

Gambar.2 Salah Satu Materi yang Didampaikan Kepada Peserta Pelatihan

Pada pelatihan mengenai standar jurnal nasional disampaikan bahwa terdapat *update* kebijakan mengenai informasi pengajuan akreditasi jurnal yang didalamnya dibahas mengenai mekanisme dan informasi detail mengenai pengajuan, batas waktu serta hal-hal lainnya terkait dengan administrasi kelengkapan akreditasi. Pada materi mekanisme pengelolaan jurnal ilmiah disampaikan mengenai materi mekanisme pengeollan yang sesuai dengan standar akreditasi disertai dengan mekanisme proses pengajuan akreditasi sampaia dengan pada proses penilaian dan hasil akhir pengumuman. Untuk dapat lebih memberikan pemahaman terhadap susbtansi isi artikel yang berkualitas aka disampaikan pula mengenai *similarity* dan plagiasi. Pada materi tersebut diberikan sistematika proses pengecekan *similarity* dan analisis indikasi plagiasi sebuah artikel ilmiah.



Gambar.3 Kegiatan proses pemberian Materi Pelatihan

Pada Gambar 3 merupakan salah satu sesi kegiatan dalam pemberian materi pelatihan. Untuk materi yang disampaikan terdapat beberapa hal yang menjadi kendala-kendaa yang akan dihadapi oleh para peserta kegiatan dikemudian hari yang diakibatkan oleh beberapa situasi kondisi seperti diantaranya:

1. Jurnal belum sesuai standar (manajemen & substansi) tapi sudah berani mengajukan akreditasi.
2. Informasi identitas, pengelola jurnal, kebijakan, dan *guideline submissions* belum sesuai dan informatif (perlu perbaikan).
3. Kendala teknis IT khususnya media *Open Journal System (OJS)* di institusi penerbit sehingga menyulitkan dalam penilaian.
4. Tidak mengisi data di situs ARJUNA dengan baik, terlebih ketika pengisian evaluasi diri yang terkadang nilai evaluasi diri tidak sesuai dengan keadaan jurnal yang sebenarnya.

Berkaitan dengan hal-hal yang telah disebutkan, terdapat hal-hal rekomendasi yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai upaya persiapan dalam menghadapi pengajuan akreditasi jurnal, diantaranya:

1. Memastikan setiap persyaratan yang sudah ditetapkan apabila belum terpenuhi untuk segera dipenuhi (e-ISSN, GARUDA, DOI, dan Google Scholar).
2. Lakukan ATM (Amati Tiru Modifikasi) pada jurnal-jurnal lain yang sudah bagus dan akreditasi SINTA-nya sudah tinggi dengan melakukan beberapa optimasi.
3. Memastikan dukungan support IT kita mendukung.
4. Pastikan jumlah artikel yang diterbitkan jumlahnya dalam batas kewajaran setiap kali terbitnya.



Gambar. 4 Sesi Pasca Evaluasi Kegiatan Pelatihan

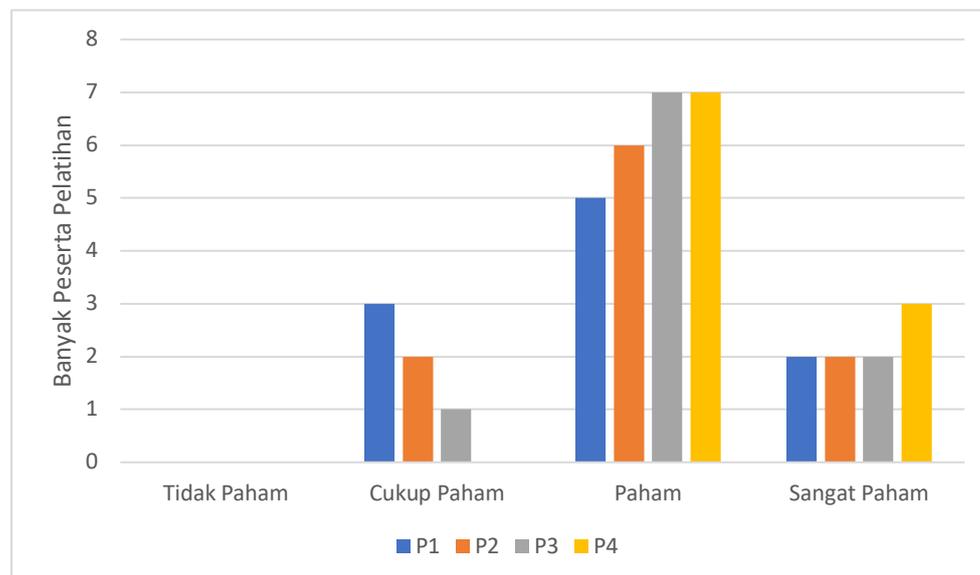
Setelah dilakukannya pemberian materi yang diberikan pada pelatihan serta workshop pada peserta pelatihan maka tahapan terakhir yang dilakukan adalah melaksanakan evaluasi. Evaluasi pada kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode wawancara karena mekanisme ujian tertulis belum bisa dilaksanakan sehingga wawancara kepada setiap peserta pelatihan dilakukan. Pada evaluasi ini hasil yang didapatkan seperti diperlihatkan pada Tabel 1 dan Gambar 5.

Pada tabel 1 diperlihatkan bahwa terdapat 4 pertanyaan utama yang ditanyakan kepada para peserta pelatihan. Terlihat dari setiap pertanyaan yang diberikan peserta menjawab hampir semuanya memahami apa yang disampaikan dan bahkan tidak ada peserta yang belum atau

bahkan tidak memahami materi yang disampaikan. Secara garis besar hasil evaluasi yang dilakukan gambarannya diperlihatkan pada Gambar 5.

Tabel 1. Hasil evaluasi kegiatan PKM

Kode Pertanyaan	Pertanyaan	Tidak Paham	Cukup Paham	Paham	Sangat Paham
P1	Apakah anda sudah memahami mengenai standar pengelolaan jurnal ilmiah?	-	3	5	2
P2	Apakah sudah memahami mekanisme pengajuan akreditasi jurnal ilmiah	-	2	6	2
P3	Apakah anda sudah memahami syarat-syarat pengajuan akreditasi jurnal?	-	1	7	2
P4	Apakah sudah memahami cara cek similarity dan plagiasi artikel ilmiah	-		7	3



Gambar. 5 Tahapan Kegiatan PKM Yang dilaksanakan

## Kesimpulan

Proses peningkatan kualitas dan kredibilitas jurnal ilmiah yang dikelola oleh mitra sebagai penerbit jurnal merupakan keharusan yang harus dijalankan untuk menjaga kepercayaan dari semua pihak dan upaya peningkatan kualitas jurnal yang diterbitkannya. Peningkatan pengetahuan mengenai standar jurnal ilmiah, mekanisme penegjauan akreditasi jurnal, dan teknik *similarity* serta cek plagiasi merupakan salah satu upaya yang diterapkan pada kegiatan PKM ini. Berdasarkan hasil kegiatan memperlihatkan pelatihan dan workshop yang dilaksanakan telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta pelatihan untuk dapat diterapkan secara mandiri dan dapat dijalankan secara berkesinambungan. Untuk upaya peningkatan dan keberlanjutan dari ilmu yang sudah didapatkan tentunya belum cukup sehingga memerlukan pelatihan lanjutan dengan materi yang lebih spesifik untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan.

### Daftar Pustaka

- Ansori, Y. Z. (2021). Coachcing Clinic Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Pada Open Journal System (Ojs) Bagi Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Majalengka. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 1022–1026. <https://doi.org/10.31949/JB.V2I4.1297>
- Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan Open Journal System (OJS) untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 409–414. <https://doi.org/10.30653/002.201944.189>
- Ilham, A., Nuruddin, Sarip, M., & Setiadi, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Profesi Guru Bahasa Arab Melalui Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Berbasis Open Journal System. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 7–13. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7803>
- Krawczyk, F., & Kulczycki, E. (2021). How is open access accused of being predatory? The impact of Beall's lists of predatory journals on academic publishing. *Journal of Academic Librarianship*, 47(2), 102271. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102271>
- Kurniawati, T., & Siwi, M. K. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada Open Journal System (OJS). *Jurnal Ecogen*, 2(4), 596. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7836>
- Mahmud, R., Bakhtiar, M. I., & Sakkir, G. (2021). Asistensi Akreditasi Dan Indeksasi DOAJ Bagi Pengelola Jurnal di Universitas Negeri Makassar. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian ...*, 4(3), 478–483. <https://doi.org/10.31100/MATAPPA.V4I3.1409>
- Nasrul ZA, N. Z., Khairisma, K., Puspitaningrum, R., Rahmah, M., Trisniarti, N. T., Murtala, M., Agustinawati, A., Aprilla, D., & Salwa, A. M. (2022). Pelatihan Pengelolaan Jurnal Ilmiah Pada Portal Open Journal System (OJS) Universitas Malikussaleh Dalam Ruang Lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial (JPES)*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.29103/jpes.v1i1.8226>
- Parmin, Pamelasari, S. D., Rahayu, E. F., & Saputra, A. (2021). Pendampingan Penerbitan dan Penyiapan Akreditasi Nasional bagi Pengelola Jurnal Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi di Kota Semarang. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 653–662. <https://doi.org/10.21067/jpm.v6i2.5921>
- Somantri, O., & Farizi, M. Al. (2020). Pelatihan Literasi Digital dan Similarity Check Untuk Pembuatan Karya Ilmiah Hasil Penelitian Guru Sekolah Kejuruan. *Madaniya*. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/9>
- Sucipto, S. (2021). Pendampingan Manajemen Pengelolaan Jurnal Ilmiah untuk Persiapan Akreditasi Jurnal Nasional di Universitas Tulungagung. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 62–69. <https://doi.org/10.55506/arch.v1i1.28>
- Wahyudi, R., & Pratama, R. (2020). Sharing dan Workshop Manajemen Tata Kelola Open Journal System pada Fakultas Universitas Boyolali. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i1.25>
- Willinsky, J. (2005). Open Journal Systems: An example of open source software for journal management and publishing. *Library Hi Tech*, 23(4), 504–519. <https://doi.org/10.1108/07378830510636300>
- Wulansari, A., Kusumaningrum, W. R., & Arochman, T. (2022). Pendampingan Pengelolaan

Jurnal Berbasis Open Journal System Untuk Publikasi Ilmiah Guru Di Kabupaten Magelang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 474.  
<https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.37053>

Yusro, A. C., Primayoga, G., & Author, C. (2020). Pendampingan intensive dalam rangka akreditasi jurnal dan indeksasi DOAJ di Politeknik Negeri Madiun. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 53–57.  
<https://doi.org/10.31960/CARADDE.V3I1.407>